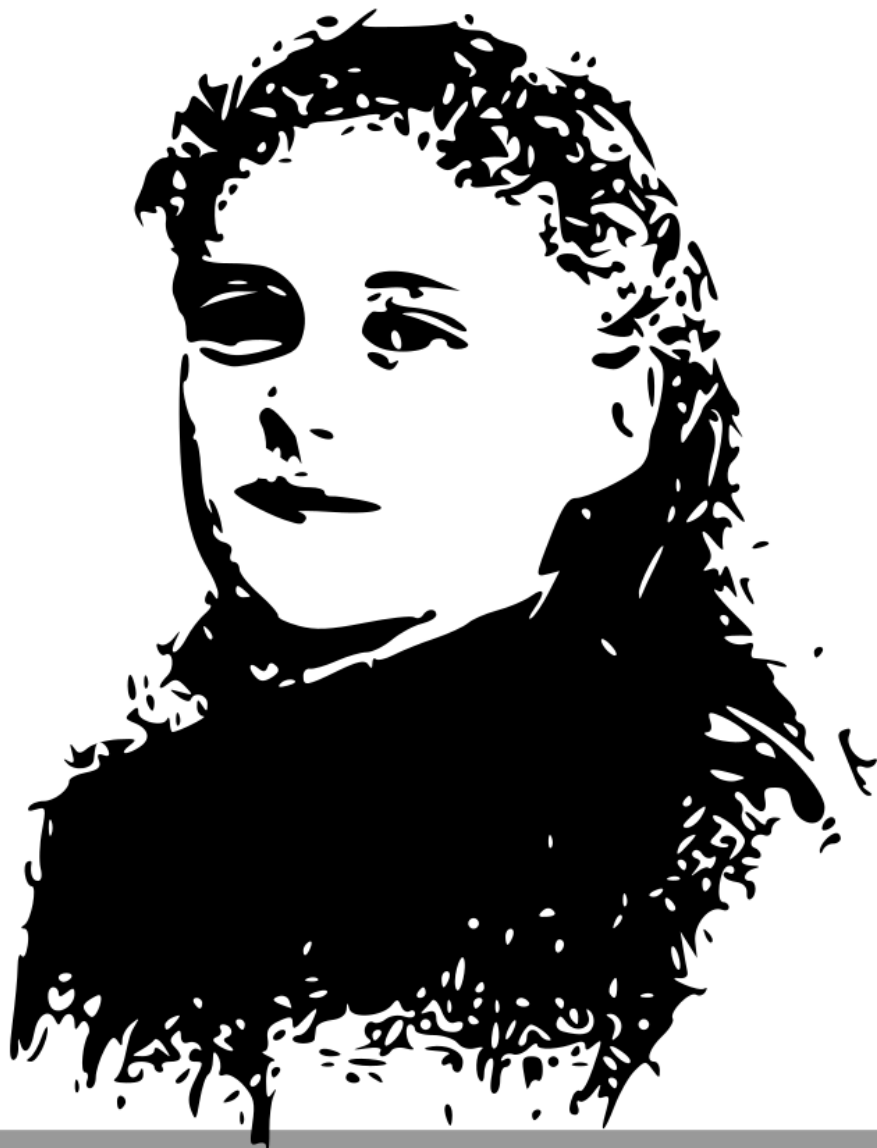


**BUKU INFORMASI LINGKUNGAN**



# **ST. THERESIA**

Wilayah Don Bosco, Stasi Maguwo Paroki Marganingsih Kalasan

**2018**



---

# Daftar Isi

---

<b>1</b>	<b>Sejarah Lingkungan</b>	<b>4</b>
1.1	Lingkungan St. Theresia Kanak-kanak Yesus . . . . .	4
1.2	Riwayat St. Theresia Kanak-kanak Yesus . . . . .	5
1.3	Berita lingkungan tahun 2018 . . . . .	9
<b>2</b>	<b>Informasi Umat</b>	<b>14</b>
2.1	Pengurus . . . . .	14
2.2	Data Umat . . . . .	15
2.3	Remaja dan Mudika . . . . .	18
2.4	Jadwal Kegiatan . . . . .	21
2.5	Informasi Paroki . . . . .	26
2.6	Aturan dan Kebijakan Lingkungan St. Theresia 2018 . . . . .	26
2.7	Tata cara persiapan dan pelaksanaan ujud misa/ibadat pribadi . . . . .	27
<b>3</b>	<b>Lagu-lagu</b>	<b>28</b>
	Saya Indonesia, Saya Pancasila . . . . .	28
	Amalkan Pancasila: Makin Adil Makin Beradab . . . . .	29

## BAB 1

---

# Sejarah Lingkungan

---

### 1.1 Lingkungan St. Theresia Kanak-kanak Yesus



Lingkungan Santa Theresia Kanak-kanak Yesus adalah lingkungan baru di Stasi Bunda Maria Maguwo. Lingkungan ini merupakan hasil pemekaran dari lingkungan St. Petrus yang dirasa sudah terlalu banyak anggotanya. Lingkungan St. Petrus dimekarkan menjadi lingkungan St. Petrus, lingkungan St. Monika, dan lingkungan St. Theresia.

Pada akhir tahun 2013 yaitu pada bulan September, semua lingkungan di Stasi Maguwo diharapkan melakukan pemilihan pengurus baru. Sesuai dengan mekanisme pemilihan dari paroki, maka dilakukanlah pemilihan pengurus baru yang diketuai oleh Andreas Keso Muda. Pemilihan berhasil memilih Anton Supriyana sebagai ketua baru. Beliau ini adalah warga baru namun stok lama. Beliau sudah lama berkecimpung di dewan paroki Pringwulung, tempat tinggal beliau sebelumnya.

Namun akhirnya lingkungan Petrus mekar menjadi 3 yaitu Lingkungan Petrus meliputi Kembang, Nanggulan, dan Tobong. Lingkungan St. Monica meliputi Maguwo, Sanggrahan, dan Karangnongko. Lingkungan ST. Theresia meliputi Pugeran dan Sombomerten.

### Umat St. Theresia

Lingkungan St. Theresia mencakup 28 keluarga dengan 86 umat dengan perincian 39 laki-laki dan 47 perempuan. Namun demikian ada beberapa

mahasiswa yang terlibat aktif dalam kegiatan-kegiatan lingkungan dan tidak tercatat dengan pasti karena mobilitasnya yang tinggi.

## **Inventaris Peralatan Misa**

Sejak awal lahirnya lingkungan St. Theresia, umat sudah berkomitmen agar lingkungan mempunyai peralatan misa. Beberapa upaya yang dilakukan adalah pengumpulan data melalui tabungan receh, sumbangan sukarela, dan juga donatur dari luar. Puji syukur kepada Allah bahwa usaha-usaha tersebut banyak membuahkan hasil. Donatur dari luar, berkat ketekunan dari Bapak KRA YP Sunaryo Prononagoro lingkungan St. Theresia mendapat banyak peralatan misa. Peralatan misa yang dimiliki lingkungan antara lain:

- peralatan altar: salib kuningan dan kayu, korporal, purivicatorium, taplak, piala, sibori, piksis, patena, aspergil, wirug, krincingan, tempat lilin besar & kecil, patung Bunda Maria, nampan, ampul, tempat minyak suci.
- pakaian liturgi: kasula, stola, superpli, gaun, kerah lebar, singel, alba, samir
- buku: TPE, Liturgi Orang Sakit, Mazmur Tanggapan, Sakramen Pemberkatan, Aneka Ibadat Kristiani, teks doa rosario, Puji Syukur, teks doa rosario bahasa Jawa.
- elektronik: HT, *wireless microphone & speaker*, LCD projector.

Perlu diketahui bahwa patung Bunda Maria Lourdes yang besar adalah sumbangan dari Bapak KRA YP Sunaryo Prononagoro.

## **1.2 Riwayat St. Theresia Kanak-kanak Yesus**

Santa Theresia dari kanak-kanak Yesus dilahirkan di Alemon Perancis pada tgl 2 Januari 1873 dengan nama Maria Francoise Therese Martin. Ia berasal dari sebuah keluarga Katolik yang saleh, pasangan suami isteri Louis Martin dan Azelie Guerin. Ibunya meninggal waktu Theresia

masih anak-anak. Sepeninggal ibu Theresia sangat terguncang sehingga Pauline kakaknya terpaksa menggantikan peran ibunya untuk merawat dan memperhatikan perkembangan Theresia.



Theresia sangat disayang oleh ayahnya dan mendapat berbagai julukan seperti "Theresia kecil" atau "Ratu Kecil" dsb. Tahun 1881 sampai 1885 Theresia bersekolah di sekolah suster-suster Benedictin, ia tumbuh menjadi seorang gadis kecil yang sangat perasa dan cepat menangis sehingga kurang akrab dengan teman-teman sekolahnya. Sifat perasanya semakin menjadi-jadi ketika Pauline kakak perempuannya masuk biara Carmel di Lisieux tahun 1882. Theresia jatuh sakit karena keberangkatan kakaknya itu, namun ia disembuhkan secara ajaib saat kakak-kakaknya berlutut dan berdoa disamping tempat tidur untuk kesembuhannya, penyakitnya hilang seketika meskipun sifat perasanya masih ada. Sifat perasa itu baru hilang setelah dinasihati oleh ayahnya pada perayaan Natal 1886, semenjak itu ia sadar akan sifat buruknya yang manja dan mudah tersinggung itu. Ia sadar bahwa sifat yang kekanak-kanakan itu sudah tidak cocok lagi bagi seorang remaja puteri yang bercita-cita menjadi suster.

Dalam autobiografinya, Theresia menyebutkan bahwa kesadaran ini mengawali kehidupannya yang baru, dimana Yesus telah menyembuhkannya dan menghilangkan sifat kepribadiannya yang buruk. Semenjak saat itu ia sadar bahwa dirinya dipenuhi oleh Roh Kudus, ia sadar bahwa ia harus mengabdikan seluruh hidupnya kepada Tuhan. Kerinduaanya untuk bersatu dengan kanak-kanak Yesus sangatlah besar dan oleh karena itulah dikemudian hari ia digelar "Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus". Kepada Yesus ia berjanji tidak akan pernah segan untuk melakukan apa saja yang dikehendaki Tuhan darinya. Betapa bahagia hati Theresia ketika pada umur 12 ta-



hun ia boleh menyambut komuni untuk pertama kalinya. Dihadapan sebuah salib ia berjanji: "Yesus di kayu salib yang haus, saya akan memberikan air kepadaMu. Saya bersedia menderita sedapat mungkin agar banyak orang berdosa yang bertobat. Kerinduan Theresia yang begitu besar kepada Yesus mendesak ia untuk menjalani khusus sebagai biarawati mengikuti jejak ke 4 saudaranya yang lebih dahulu menjadi biarawati, namun ia belum bisa diterima di biara karena umurnya baru 14 tahun.

Pada umur 15 tahun saat berziarah ke Roma bersama ayahnya, Theresia dengan meminta izin khusus dari Bapa Suci agar ia diperkenankan menjadi biarawati. Permintaannya dikabulkan dan ia masuk diterima di lingkungan biara Carmelit di Lisieux Perancis.

Sembilan tahun lamanya ia hidup sebagai suster biasa, dan sebagaimana biasanya seorang suster muda, ia setiap hari melaksanakan tugas dan doa harian, harus mengatasi perasaan marah, tersinggung, iri hati, memerangi kebosanan dan berbagai ragam godaan lahir maupun batin. Untuk mencapai kesempurnaan hidup ia memilih "Jalan Sedehana" berdasarkan ajaran kitab suci yaitu hidup selaku anak kecil, penuh cinta dan iman akan kepercayaan Allah serta penyerahan diri yang total dengan penuh perasaan gembira. Demi cita-cita itu ia melakukan hal-hal kecil dan kewajiban sehari-hari di biara dengan penuh tanggung jawab karena cinta kasihnya yang besar kepada Allah Bapa di surga.

Ia sedih sekali melihat banyak orang menyakiti hati Yesus dengan berbuat dosa dan tidak mau bertobat. Untuk memPERTOBATKAN orang-orang berdosa itu, ia mempersembahkan dirinya sebagai korban pepulih dosa-dosa. Ia rajin berdoa dan melakukan tapa bagi semua orang berdosa. Ia juga berdoa bagi para missionaris dan kemajuan kerajaan Allah di seluruh dunia.

Theresia akhirnya menderita sakit paru-paru yang sangat parah. Selama 2 tahun ia menanggung beban penderitaan itu dengan gembira. Penyakit ini kemudian merenggut nyawanya pada tanggal 30 September 1897 di biara Lisieux. Sebelum menghembuskan nafasnya ia berjanji untuk menurunkan hujan mawar ke dunia. Janji ini terpenuhi dengan banyaknya karunia Allah yang diberikan kepada semua orang yang berdoa dengan perantarnya. Theresia meninggal dalam usia yang sangat

muda 24 tahun. Pada tahun 1925 ia ditetapkan sebagai "Santa" oleh Paus Pius XI (1922-1939) dan diangkat menjadi Santa pelindung negara Perancis oleh Paus Pius XII (1939-1958)

### Setelah Theresia Wafat

Setelah wafat, Theresia menjadi terkenal karena buku yang ditulisnya "Kisah Suatu Jiwa," yang diterbitkan satu tahun setelah wafatnya (di Indonesia diterjemahkan dengan judul: 'Aku Percaya akan Cinta Kasih Allah'). Theresia dikanonisasi pada tahun 1925 oleh Paus Pius X. Ia dikenal dengan sebutan Santa Theresia dari Kanak-kanak Yesus atau Santa Theresia si Bunga Kecil. St. Theresia bersama-sama dengan St. Jeanne d'Arc diberi gelar Pelindung Perancis. Selain itu St. Theresia bersama-sama dengan St. Fransiskus Xaverius diberi gelar Pelindung Misionaris. Pada tanggal 19 Oktober 1997, Theresia juga menjadi wanita ke-3 yang diberi gelar Doktor Gereja. Kita dapat mohon bantuannya mengenai apa saja. Ia pernah berjanji akan melimpahi kita dengan bunga-bunga mawar dari surga dan memang, sejak kematiannya banyak mukjizat yang terjadi berkat bantuan doanya. Pestanya dirayakan setiap tanggal 1 Oktober.

### Rahasia Theresia: Jalan Kecil, Jalan Kanak-Kanak Rohani



Theresia seorang gadis yang sederhana dengan 'jalan kecilnya' yang istimewa. Ia menunjukkan bahwa **kekudusan dapat dicapai oleh siapa saja betapa pun rendah, hina dan biasanya orang itu**. Caranya ialah dengan melaksanakan pekerjaan-pekerjaan kecil dan tugas sehari-hari dengan penuh cinta kasih murni kepada Tuhan. Kamu pun dapat menjadi kudus dengan cara-cara sederhana seperti yang dilakukan oleh St. Theresia dengan jalan kecilnya.



## 1.3 Berita lingkungan tahun 2018

### Prapaskah

Prapaskah lingkungan diadakan setiap Kamis pada masa Prapaskah. Pada acara tersebut dipandu oleh tim dan diadakan *sharing*. Umat St. Theresia cukup antusias dalam mengikuti acara ini. Pada saat acara dilaksanakan banyak umat yang dengan semangat men-*sharing*-kan pengalaman imannya.

Pertemuan I dengan topik **Mensyukuri Kemurahan Kasih Allah** Apakah kita benar-benar sudah menyadari kasih Tuhan yang begitu besar pada kita? atautkah kita masih merasa segala keberhasilan kita adalah hasil karya kita sendiri? Jika kita dalam kesusahan siapa yang pertama kali kita salahkan? Dengan seringkali kita melukai-Nya melalui perkataan, perbuatan, dan kelalaian, apakah Dia akan meninggalkan kita?

Pertemuan II **Meninggalkan Sikap Acuh Tak Acuh Terhadap Sesama** Marilah menyadari dan menyesali dosa-dosa dan kerapuhan kita di hadapan Tuhan dan sesama, terutama kerapuhan yang sering membuntakan hati kita untuk peduli pada sesama. Selamat merenungkan.

Pertemuan III **Menanggapi Panggilan Allah Untuk Mengasihi dan Berbelarasa** Dalam pertemuan yang ketiga ini kita akan merenungkan bahwa sebagai pengikut Kristus kita dipanggil untuk mengasihi dan berbelarasa. Sebagaimana pernah dikatakan oleh Paus Yohanes XXIII pada saat membuka konsili Vatikan II bahwa belas kasih adalah obat yang diperlukan di zaman ini, kita diingatkan untuk senantiasa mengusahakan memiliki hati yang tulus penuh kasih. Kita dipanggil dan diutus untuk mengikuti jejak Kristus dalam menampakkan wajah belas kasih Allah kepada siapa dan apa pun yang kita jumpai.

Pertemuan IV **Bersama Membangun Komunitas yang Saling Mengasihi** Dalam Gaudium et Spes art 42 disebutkan bahwa dalam karya karya pelayanannya, Gereja semestinya mampu menampilkan karya belas kasih dan tindakan sejenisnya. Oleh karena itu, setiap orang Katolik dipanggil sekurang-kurangnya memberi kesaksian akan cinta kasih dan kemurahan hati Kristus dengan sabar dan bijaksana, sekaligus dengan kepercayaan besar. Dengan demikian, menyiapkan jalan bagi Tuhan serta dengan cara tertentu menghadirkan-Nya (Ad Gentes art. 6).

Pertemuan V **Buah Pertobatan: Mengasihi dengan Kata dan Perbuatan**. Kita dipanggil untuk membuka mata, membuka hati, dan membuka tangan bagi mereka. Secara pribadi, dalam masa prapaska ini, kita juga dipanggil untuk lebih mengenali dan mawas diri terhadap kerapuhan-kerapuhan yang kita miliki serta mengupayakan pertobatan yang konkret.

## **Paskah Lingkungan**

Paskah lingkungan St. Theresia diselenggarakan pada tanggal 13 April 2018 hari Jumat jam 19.00. Seperti biasa Paskahan Lingkungan diadakan di Joglo Lawas. Tercatat sebanyak 54 umat yang mendaftar untuk hadir. Kepesertaan umat dilakukan dengan mencatatkan diri di grup WA pada *thread* yang disediakan.

Acara diisi dengan ibadat yang dipimpin oleh Bapak Anton Supriyana yang sekaligus adalah ketua lingkungan St. Theresia. Sebagai orang yang pernah menjadi prodiakon beberapa periode, Pak Anton memimpin ibadat dengan lancar dan jelas saat menguraikan makna Paskah.

Setelah ibadat diadakan tarian masal yang dimotori oleh Ibu Mia, Ibu Isti, Ibu Larto, dan ibu-ibu lingkungan lainnya. Tarian Maumere yang sedang populer dibawa bersama-sama oleh seluruh peserta yang hadir. Dalam kesempatan ini Bapak Narto mendapat *door prize* sebagai peserta yang paling semangat mengikuti tarian Maumere.

Acara diakhiri dengan ramah-tamah makan bersama sambil menonton video musik dan rohani.

## **Rosario dan BKL**

Bulan Mei adalah Bulan Maria. Tidak ketinggalan umat lingkungan St. Theresia turut serta menyambut Bulan Maria dengan mengadakan Doa Rosario setiap hari. Dalam kesempatan doa ini, juga dilaksanakan kegiatan Bulan Katekese Liturgi (BKL). Setiap tahun Keuskupan Agung Semarang (KAS) menyediakan panduan untuk kegiatan ini. Panduan disusun untuk disampaikan setiap hari di bulan Mei.

Doa Rosario diadakan bergantian di rumah umat. Setiap keluarga umumnya mendapat 1 kali kesempatan menjadi tempat doa rosario.

Karena jumlah keluarga kurang dari 31 maka selain di rumah-rumah keluarga, doa rosario bertempat di Joglo Lawas atau atas permintaan umat.



**Tradisi Ibadat Katolik** adalah tema BKL tahun 2018. Dalam konteks liturgi penting untuk menggali berbagai kekayaan budaya, adat kebiasaan, dan kearifan lokal masyarakat yang selaras dengan iman Gereja. Tradisi ibadat Katolik dalam terang ajaran iman dan norma-norma liturgi Gereja perlu didalami agar kita semakin masuk dan mampu menghargai budaya setempat yang selaras dengan iman dan kitapun tetap kritis dan mampu merayakannya dengan baik dalam ibadat Katolik sesuai dengan norma-norma iman dan liturgi yang benar.

Pada hari ke-4 diangkat topik tentang Sakramen dan Sakramentali.

**Sakramen** berasal dari kata Latin *sacramentum* yang menerjemahkan kata Yunani *mysterion*. Artinya, "*rencana keselamatan Allah yang terlaksana dalam sejarah dan memuncak dalam diri Yesus Kristus*."

**Sakramen** adalah tanda dan sarana yang mengungkapkan karya dan tindakan Allah yang menyelamatkan dan menjumpai kita melalui Yesus Kristus dalam Roh Kudus

**Sakramentali** adalah **Tanda-tanda suci**, yang memiliki kemiripan dengan Sakramen-sakramen, menandakan kurnia-kurnia rohani yang diperoleh berkat doa permohonan Gereja.

Perbandingan **sakramen** dan **sakramentali** adalah sbb:

Sakramen	Sakramentali
Daya guna <i>ex opere operato</i> : menurut ritus (materia/-forma) yang dilakukan	Daya guna <i>ex opere operantis</i> : menurut sikap batin orang yang merayakan
Kristuslah pelaku utama dan pemberi rahmat sakramen	Yang utama adalah disposisi batin para pelaku sakramentali
Pelayan: harus tertahbis	Pelayan: tidak harus tertahbis (imam)

## **Ziarah ke Sendangsono**

Ziarah dilaksanakan pada tanggal 27 Mei 2017 dengan panitia diketuai oleh Bapak Heru Pratomo. Perjalanan dilakukan dengan menggunakan 8 mobil milik umat St. Theresia dengan peserta sejumlah 46 orang. Berangkat kira-kira jam 7 pagi dan kurang lebih 1 jam kemudian sudah sampai tujuan.

Sendangsono berada di Bukit Menoreh dan masuk dalam paroki St. Maria Lourdes Promasan. Keberadaan Sendangsono tak luput dari peran Romo Van Lith SJ, rohaniawan Belanda yang lama tinggal di Pulau Jawa. Hal itu juga menandakan bahwa Sendangsono tidak bisa dilepaskan dari lingkaran sejarah Gereja Katolik di Pulau Jawa mengingat Romo Van Lith sendiri merupakan salah satu rohaniawan yang menyebarkan ajaran Katolik di Pulau Jawa.

Pada 14 Desember 1904 silam Romo Van Lith membaptis 171 warga setempat dengan air dari kedua pohon sono, termasuk Barnabas sebagai katekumen pertama. 25 tahun kemudian, tepatnya 8 Desember 1929, Sendangsono dinyatakan resmi menjadi tempat penziarahan oleh Romo JB Prenthaler SJ.

Ziarah kali ini dilakukan dengan mengambil rute yang menuju langsung ke dekat sendang. Oleh karena itu peziarah St. Theresia hanya melakukan jalan salib yang rute pendek. Selesai jalan salib ternyata masih sempat mengikuti misa di sendang. Selesai misa dan istirahat sejenak, peziarah pulang dan sampai rumah sekitar jam setengah dua.

## **Komuni Pertama**

Komuni pertama untuk Lintang (Maria Lintang Novianti) di Gereja Marganingsih Kalasan pada tanggal 3 Juni 2018. Dari stasi Maguwo ada 20 penerima komuni pertama.

Tanggal 7 Juni 2018 bertepatan dengan doa lingkungan diserahkan kenang-kenangan kepada Lintang. Kenang-kenangan yang berupa buku-buku rohani diserahkan oleh Ketua Lingkungan.

**Pernikahan mBak Vita**

**BKSN 2018**

**Penerimaan Sakramen Penguatan**

**Peringatan 2 tahun meninggalnya Ibu Theresia Suci Wahyuning-sih**

**Ziarah ke Sendang Ratu Kenya Wonogiri**

**Pesta Nama dan Penutupan Bulan Rosario**

**Adven**

**Jagong Bayi Yesus**

## BAB 2

---

# Informasi Umat

---

### 2.1 Pengurus

#### SUSUNAN PENGURUS LINGKUNGAN SANTA THERESIA PERIODE TAHUN 2017 – 2019

Ketua I	Antonius Supriyana	+6285 865 355 895
Ketua II	FX. Sularto	+6281 314 190 698
Sekretaris I	M.M.S.U. Chrissumiwi	+6281 392 301 293
Bendahara I	Theresia Prima Ari Seti- yani	+6285 6288 6539
Bendahara II	Agnes Sukarmi	+6281 328 795 814

#### *Tim Kerja Liturgi*

Koordinator	Yohanes Suyanto	+6285 6286 9037
1 Misa/Peribadatan/Doa Lingkungan	M.Th. Nanik Ismarjati	+6281 5686 1272
2 Koor	Maria Sode Muda	+6281 392 842 606
	Valentina Isti Rudati	+6281 328 692 102

<i>Tim Kerja Pewartaan</i>	Neo Suradi	+6281 578 115 615
----------------------------	------------	-------------------

#### *Tim Kerja Kemasyarakatan*

Koordinator	Cornelius Triyono	+6281 578 179 267
1 Tabungan Cinta Ka- sih (TCK)	Kristina Tri Tutwuri	+6281 2275 2803

- 2 Prolenan

Roselina Zeli Puspitasari
- 3 Pangruktilaya

M. Th. Nanik Ismarjati +6281 5686 1272
- C. Prihatiningtyas +6287 838 4523
- 4 PSE

Yohanes Sudarmadi +6281 328 450 101
- 5 Majalah Paro-ki/Lingkungan

OMK Lingkungan

**Bidang Paguyuban**

- Koordinator

Aloysius Heru Pratomo +6281 328 259 725
- 1 Pag. Ibu-ibu Ling-kungan

Anastasia Sri Supriyati +62 813 2845 0101
- 2 Pag. OMK Lingkung-an

Maria Regina Tri Maries-ka +62 813 9205 4103
- 3 Pendamping OMK Lingk.

Andreas Keso Muda +6281 328 692 102

**Bidang Rumah Tangga**

- Koordinator

Yohanes Djoko Marsito +62 858 2013 3321
- 1 Paramenta

Yohanes Suyanto +6285 6286 9037
- 2 Tata Bunga

C. Prihatiningtyas S. +6287 838 452 319
- M.M.S.U.Chrissumiwi +6281 392 301 293

**Litbang dan Data umat**

Andreas Keso Muda  
Yohanes Suyanto

**2.2 Data Umat**

**DATA KELUARGA UMAT LINGKUNGAN SANTO PETRUS**

No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Telepon	Anggota Keluarga		
				L	P	Jml
1	Aloysius Lamakey	Pugeran - Gg. Nilam No. 6	81328034283	1	2	3

No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Telepon	Anggota Keluarga		
				L	P	Jml
2	Anggara Pramudita, Domitianus	Jl. Utama Pugeran	8175468228	1	2	3
3	Ariwibowo Sudaryanto, Fransiskus Xaverius	Pugeran - Jl. Utama	85867335678	1	1	2
4	Baharudin, Thomas	Pugeran - RT.21 RW. 64 Gg. Bimo	81392842606	1	2	3
5	Dalyono, Valentinus	Sombomerten 06, RW 21	81932601029	2	2	4
6	Djarot Sadharto Widiatmoko, Michael Robertson	Jl. Lele I/7 Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta	6287751024663	3	1	4
7	Djoko Marsito, Yohanes	Pugeran, Maguwoharjo	85820133321	1	2	3
8	Gelungminangkoro Widyaurcahyo, Dominikus	Jl Utama 110 Pugeran Maguwoharjo	81328624116	1	2	3
9	Heru Pratomo, Aloysius	Sombomerten RT06/RW21 Maguwoharjo, Depok, Sleman	6281328259725	1	0	1
10	Keso Muda, Andreas	Pugeran - RT 02 RW 64 Gg. Bima No 27	81328692102	1	3	4
11	Krisni Prihartati, Cornelia	Pugeran - Jl. Utama	0274-4333615; 08574335162	0	2	2
12	Mardi Susanti, Agustina	Pugeran - RT.07 RW.65 Jl. Puger V No 2	8164229555	0	1	1
13	Nanik Ismarjati, Maria Theresia	Sombomerten - RT.06 RW. 21 Gg. Sadewo 185	81568612272	0	1	1
14	Niha Lamakey, Yakobus	Pugeran - Gg. Nilam No. 6	0274 7839098	2	1	3
15	Sandi Ignatius	Pugeran - RT.02 RW.64	85292171946	1	2	3
16	Saptanto Sarwo Basuki, Yohanes	Jl. Puger Utama, Gg Perkutut No. 8 B, Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman	6281373249666	3	2	5



No	Nama Kepala Keluarga	Alamat	Telepon	Anggota Keluarga		
				L	P	Jml
17	Setyawan Putra, Thomas	Pugeran, Jl. Jupiter I No.9, Maguwoharjo	82138125680	3	2	5
18	Sudarmadi, Yohanes	Pugeran, Jl. Pugeran Utama No. 66, Maguwoharjo	0274 4333545	1	1	2
19	Sujarwanto, Agustinus	Pugeran- RT.09 RW.065 Jl. Pugeran Utama	8157955674	2	1	3
20	Sularto, Fransiscus Xaverius	Pugeran - RT.04 RW. 09 Jl. Lele I No 4	81314190698	1	1	2
21	Sunaryo Prononagoro Kra, Yohanes Pemandi	Pugeran- RT 17 RW. 65 Jl. Perkutut	0274 7400625	1	3	4
22	Supriadi, Cornelius	Pugeran, Jl. Perkutut Komp. Batan	0274 7497125	2	2	4
23	Suprihatin, Kristina	Pugeran - RT.10 RW 64 Jl. Merpati No 1	81568052255	0	2	2
24	Supriyana, Antonius	Jl. Utama Pugeran	85865355895	2	2	4
25	Suradi, Neo	Pugeran - RT.10 RW.64, Maguwoharjo	0274 556180	1	2	3
26	Suripto, Yohanes	Pugeran Gg. Nilam No. 4	817889303	2	1	3
27	Suroyo, Paulus	Pugeran - RT.03 RW.09 Gg. Bawal	8122752803	2	2	4
28	Suyanto, Yohanes	Sombomerten - RT.06 RW.21	0274-4333886	4	2	6
29	Temon Siswo Utomo, Margaretha	Pugeran - RT.09 RW.65		0	1	1
30	Triyono, Cornelius	Pugeran - RT 003 RW 009 - Jl. Utama, Gg. Bawal, Maguwoharjo	81578179267	2	2	4
Jumlah Umat				39	47	86

## 2.3 Daftar Remaja dan Orang Muda Katolik (OMK) Lingkungan St. Theresia

No	Nama	Tahun Lahir	Orangtua	
			Nama & Alamat	Telpon
1	Fabiano Agiano, Cornellius	2006	Sujarwanto, Agustinus Kusdayarti, Anastasia - Pugeran- Rt.09 Rw.065 Jl. Pugeran Utama	8157955674
2	Aditya Riani Widwianingrum, Stephanie	2006	Suroyo, Paulus Tri Tutwuri, Kristina - Pugeran - Rt.03 Rw.09 Gg. Bawal	8122752803
3	Hargyan Revano, Petrus Krisologus	2004	Saptanto Sarwo Basuki, Yohanes Isti Rudati, Valentina - Jl. Puger Utama, Gg Perkutut No. 88, Pugeran, Magu...	6281373249666
4	Rosa Firanti, Maria	2004	Suyanto, Yohanes Prima Ari Setiyani, Theresia - Sombomerten - Rt.06 Rw.21	0274-4333886
5	Apriliana Wulandari, Herminigilda	2002	Sunaryo Prononagoro Kra, Yohanes Pemandi Pugeran- RT 17 RW. 65 Jl. Perkutut	0274 7400625
6	Aurel Dwi Irawan Putra, Fabianus	2001	Setyawan Putra, Thomas Pugeran, Jl. Jupiter I No.9, Maguwoharjo	082138125680
7	Desicea Calista, Redempta	1999	Saptanto Sarwo Basuki, Yohanes Jl. Puger Utama, Gg Perkutut No. 88, Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman	+6281373249666
8	Widiastuti, Sisilia	1999	Suprihatin, Kristina Pugeran - RT.10 RW 64 Jl. Merpati No 1	081568052255
9	Krissanti Dewi Danudibroto, Emerentiana	1998	Krisni Prihartati, Cornelia Pugeran - Jl. Utama	0274-4333615; 08574335162

No	Nama	Tahun Lahir	Orangtua	
			Nama & Alamat	Telpon
10	Oldi Kristianto, Eduardus	1998	Suyanto, Yohanes Sombomerten - RT.06 RW.21	0274-4333886
11	Sinar Mas Putra Pratama, Damasus	1998	Triyono, Cornelius Pugeran - RT 003 RW 009 - Jl. Utama, Gg. Bawal, Maguwoharjo	081578179267
12	Pratama Krisna Bayu Aji, Stefanus	1997	Suroyo, Paulus Pugeran - RT.03 RW.09 Gg. Bawal	08122752803
13	Titisari, Lusia	1997	Banarudin, Thomas Pugeran - RT.21 RW. 64 Gg. Bimo	085868421306
14	Delphito Nugroho, Bartolomeus	1997	Suyanto, Yohanes Sombomerten - RT.06 RW.21	0274-4333886
15	Sode Muda Valentia, Eleonora	1996	Keso Muda, Andreas Pugeran - RT 02 RW 64 Gg. Bima No 27	081328692102
16	Irawan Putramas, Terra	1995	Setyawan Putra, Thomas Pugeran, Jl. Jupiter I No.9, Maguwoharjo	082138125680
17	Iglia Lucya, Paulina	1995	Sandi Ignatius Pugeran - RT.02 RW.64	085292171946
18	Stanley Andi Pradana, Ignatius	1994	Saptanto Sarwo Basuki, Yohanes Jl. Puger Utama, Gg Perkutut No. 88, Pugeran, Maguwoharjo, Depok, Sleman	+6281373249666
19	Melati, Rosevita	1994	Suradi, Neo Pugeran - RT.10 RW.64, Maguwoharjo	0274 556180
20	Sadewa Setyanta, Pascalis	1993	Suyanto, Yohanes Sombomerten - RT.06 RW.21	0274-4333886

No	Nama	Tahun Lahir	Orangtua	
			Nama & Alamat	Telpon
21	Aditya Bimantara, Andreas	1993	Supriadi, Cornelius Pugeran, Jl. Perkutut Komp. Batan	0274 7497125
22	Emerita Davita, Rosalinda	1991	Supriyana, Antonius Pugeran	085865355895
23	Edlina Adiaty, Clara	1991	Supriadi, Cornelius Pugeran, Jl. Perkutut Komp. Batan	0274 7497125
24	Regina Tri Marieska, Maria	1989	Djoko Marsito, Yohanes Pugeran, Maguwoharjo	085820133321
25	Febrianto, Dominik	1987	Suripto, Yohanes Pugeran Gg. Nilam No. 4	0817889303
26	Amarylis Illona Muda, Maria	1987	Keso Muda, Andreas Pugeran - RT 02 RW 64 Gg. Bima No 27	081328692102
27	Lamakey Maria Anastasia Bare	1985	Aloysius Lamakey Pugeran - Gg. Nilam No. 6	081328034283

## 2.4 Jadwal Kegiatan 2019

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
Juni	13	Kamis	Doa lingkungan	2Kor. 3:15-4:1,3-6; Mzm. 85:9ab-10,11-12,13-14; Mat. 5:20-26;	Saptanto S.B.,Y.	Djoko Marsito Heru Pratomo
	27	Kamis	Doa lingkungan	Kej. 16:1-12,15-16; Mzm. 106:1-2, 3-4a, 4b-5; Mat. 7:21-29.	Joglo lawas	Prima Ari Djoko Marsito
Juli	11	Kamis	Doa lingkungan	Kej. 44:18-21, 23b-29; 45:1-5; Mzm. 105:16-17, 18-19, 20-21; Mat. 10:7-15;	Nanik Ismarjati, M. Th.	Y. Sudarmadi Anton Supriyana
	25	Kamis	Doa lingkungan	2Kor. 4:7-15; Mzm. 126:1-2ab, 2cd-3, 4-5, 6; Mat. 20:20-28.	Heru Pratomo, A	Anton Supriyana Yulia Jatningsih
Agustus	8	Kamis	Doa lingkungan	Bil. 20:1-13; Mzm. 95:1-2, 6-7, 8-9; Mat. 16:13-23;	C. Supriadi	Nanik Ismarjiyati Ch. Setya Prihatinngtyas
	22	Kamis	Doa lingkungan	Mzm. 40:5, 7-8a, 8b-9, 10; Mat. 22:1-14;	Andre Keso Muda	Y. Suyanto Nanik Ismarjiyati
September	5	Kamis	BKSN I	Kol. 1:9-14; Mzm. 98:2-3ab, 3cd-4, 5-6; Luk. 5:1-11.	P. Suroyo	Tim
	12	Kamis	BKSN II	Sir. 24:17-22; MT.Luk. 1:46-48, 49-50, 51-54; Luk. 1:20-38.	P. Suroyo	Tim
	19	Kamis	BKSN III	1Tim. 4:12-16; Mzm. 111:7-8, 9, 10; Luk. 7:36-50.	P. Suroyo	Tim
	26	Kamis	BKSN IV	Ezr. 9:5-9; MT Tb. 13:2, 3-4a, 4bcd, 5, 8; Luk. 9:1-6.	P. Suroyo	Tim
Oktober	1	Selasa	Rosario	Yes. 66:10-14c; Mzm. 131:1, 2, 3; Mat. 18:1-5.	Nanik Ismarjati, M. Th.	Yulia Jatningsih Maria R. Tri Marieska
	2	Rabu	Rosario	Kel. 23:20-23a; Mzm. 91:1-2, 3-4, 5-6, 10-11; Mat. 18:1-5, 10;	Saptanto S.B., Y.	Anastasya Bunga Rosari Nanik Ismarjiyati

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
	3	Kamis	Rosario	Neh. 8:1- 4a, 5-6, 7b-12; Mzm. 19:8, 9, 10, 11; Luk. 10:1-12.	KRA YP Prononagoro	FX Sularto Ign. Stanley Andi P
	4	Jumat	Rosario	Bar. 1:15-22; Mzm. 79:1-2, 3-5, 8-9; Luk. 10:13-16;	C. Supriadi	Sri Utami Chrissu-miwi, MM Prima Ari
	5	Sabtu	Rosario	Bar. 4:5-12, 27-29; Mzm. 69:33-35, 36-37; Luk. 10:17-24.	V. Dalyono	Kristina Tri Tutwuri H.A. Wulandari
	6	Minggu	Rosario	Hab. 1:2-3; 2:2-4; Mzm. 95:1-2, 6-7, 8-9; 2Tim. 1:6-8, 13-14; Luk. 17:5-10.	Y. Suyanto	Agnes Sukarmi Eleonora Keso Muda
	7	Senin	Rosario	Yun. 1:1-17; 2:10; MTYun. 2:2, 3, 4, 5, 8; Luk. 10:25-37;	Heru Pratomo, A	Irene Riah Ukurta S V. Isti Rudati
	8	Selasa	Rosario	Yun. 3:1-10; Mzm. 130:1-2, 3-4ab, 7-8; Luk. 10:38-42.	Y. Djoko Marsito	Ign. Sandy Anton Supriyana
	9	Rabu	Rosario	Yun. 4:1-11; Mzm. 86:3-4, 5-6, 9-10; Luk. 11:1-4.	P. Suroyo	Neo Suradi Y Suyanto
	10	Kamis	Rosario	Mal. 3:13-4:2a; Mzm. 1:1-2, 3, 4, 6; Luk. 11:5-13.	C. Triyono	Ch. Setya Prihatin- ngtyas C. Triyono
	11	Jumat	Rosario	Yl. 1:13-15; 2:1-2; Mzm. 9:2-3, 6, 16, 8-9; Luk. 11:15-26.	FX. Sularto	Nanik Ismarjiyati Agnes Sukarmi
	12	Sabtu	Rosario	Yl. 3:12-21; Mzm. 97:1-2, 5-6, 11-12; Luk. 11:27-28.	Aloysius Lamakey	Djoko Marsito Anton Supriyana
	13	Minggu	Rosario	Raj. 5:14-17; Mzm. 98:1, 2-3ab, 3cd-4; 2Tim. 2:8-13; Luk. 17:11-19.	Andre Keso Muda	Saptanto S.B., Y. Nanik Ismarjiyati
	14	Senin	Rosario	Rm. 1:1-7; Mzm. 98:1, 2-3ab, 3cd-4; Luk. 11:29-32.	MR Djarot SW	Y. Sudarmadi Aloysius Lamakey
	15	Selasa	Rosario	Rm. 1:16-25; Mzm. 19:2-3, 4-5; Luk. 11:37-41;	Ign. Sandy	Stephanie Aditya Ri- ani Widwianingrum Yulia Jatiningasih
	16	Rabu	Rosario	Rm. 2:1-11; Mzm. 62:2-3.6-7.9; Luk. 11:42-46.	Neo Suradi	Prima Ari A. Heru Pratomo

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
	17	Kamis	Rosario	Rm. 3:21-30; Mzm. 130:1-2, 3-4b, 4c-6; Luk. 11:47-54;	K Suprihatin Waldiman	Maria R. Tri Marieska Sri Utami Chrisssumiwi, MM
	18	Jumat	Rosario	2Tim. 4:10-17b; Mzm. 145:10-11, 12-13ab, 17-18; Luk. 10:1-9.	Y. Sudarmadi	Anastasia H. Djuwarni Neo Suradi
	19	Sabtu	Rosario	Rm. 4:13, 16-18; Mzm. 105:6-7, 8-9, 42-43; Luk. 12:8-12.	V. Dalyono	Djoko Marsito Aloysius Lamakey
	20	Minggu	Rosario	Kel. 17:8-13; Mzm. 121:1-2, 3-4, 5-6, 7-8; 2Tim. 3:14 - 4:2; Luk. 18:1-8.	Nanik Ismarjati, M. Th.	V. Indah Kartikasari Prima Ari
	21	Senin	Rosario	Rm. 4:20-25; MTLuk. 1:69-70, 71-72, 73-75; Luk. 12: 13-21.	Saptanto S.B., Y.	A. Sri Supriyati
	22	Selasa	Rosario	Rm. 5:12, 15b, 17-19, 20b-21; Mzm. 40:7-8a, 8b-9, 10, 17; Luk. 12:35-38.	Joglo lawas	Gelung Minangkoro Ign. Sandy
	23	Rabu	Rosario	Rm. 6:12-18; Mzm. 124:1-3, 4-6, 7-8; Luk. 12:39-48.	C. Supriadi	V. Isti Rudati Anastasia H. Djuwarni
	24	Kamis	Rosario	Rm. 6:19-23; Mzm. 1:1-2, 3, 4, 6; Luk. 12:49-53.	Y. Djoko Marsito	H.A. Wulandari Djoko Marsito
	25	Jumat	Rosario	Rm. 7:8-25a; Mzm. 119:66, 68, 76, 77, 93.94; Luk. 12:54-59.	Th. Banarudin	A. Vania Meliantha Y Suyanto
	26	Sabtu	Rosario	Rm. 8:1-11; Mzm. 24:1-2, 3-4ab, 5-6; Luk. 13:1-9.	C. Triyono	C. Triyono Ch. Setya Prihatiningtyas
	27	Minggu	Rosario	Sir. 35:12-14, 16-18; Mzm. 34:2-3, 17-18, 19, 23; 2Tim. 4:6-8, 16-18; Luk. 18:9-14.	Andre Keso Muda	Redempta Desicia Calista FX Sularto
	28	Senin	Rosario	Ef. 2:19-22; Mzm. 19:2-3, 4-5; Luk. 6:12-19.	Aloysius Lamakey	Maria Amalrylis Illo- na Muda Andre Keso Muda

Bulan	Tgl	Hari	Acara	Bacaan	Tempat	Petugas
	29	Selasa	Rosario	Rm. 8:18-25; Mzm. 126:1-2ab, 2cd-3, 4-5, 6; Luk. 13:18-21.	Thomas Setyawan Putra	A. Heru Pratomo Y. Sudarmadi
	30	Rabu	Rosario	Rm. 8:26-30; Mzm. 13:4-5, 6; Luk. 13:22-30.	FX. Sularto	Aloysius Lamakey Yulia Jatningsih
	31	Kamis	Rosario	Rm. 8:31b-39; Mzm. 109:21-22, 26-27, 30-31; Luk. 13:31-35.	Joglo lawas	MG Budi Hartuti
November	14	Kamis	Doa lingkungan	Keb. 7:22-8:1; Mzm. 119:89, 90, 130, 135, 175; Luk. 17:20-25.	C. Triyono	Aloysius Lamakey Andre Keso Muda
	28	Kamis	Doa lingkungan	Dan. 6:12-28; MTDan. 3:68, 69, 70, 71, 72, 73, 74; Luk. 21:20-28.	Aloysius Lamakey	Neo Suradi Djoko Marsito
Desember	5	Kamis	Adven 1	Yes. 26:1-6; Mzm. 118:1, 8-9, 19-21, 25-27a; Mat. 7:21, 24-27.	FX. Sularto	Tim
	12	Kamis	Adven 2	Yes. 41:13-20; Mzm. 145:1, 9, 10-11, 12-13ab; Mat. 11:11-15.	FX. Sularto	Tim
	19	Kamis	Adven 3	Hak. 13:2-7, 24-25a; Mzm. 71:3-4a, 5-6ab, 16-17; Luk. 1:5-25.	FX. Sularto	Tim
	23	Senin	Adven 4	Mal. 3:1-4; 4:5-6; Mzm. 25:4bc-5ab, 8-9, 10, 14; Luk. 1:57-66.	FX. Sularto	Tim



## CATATAN:

1. Dalam kolom petugas, urutan pertama sebagai pemandu doa dan urutan kedua bertugas untuk menyiapkan dan memimpin lagu;
2. Para Pemandu Doa Rutin Lingkungan dimohon untuk mengikuti susunan doa di halaman lain dalam buku ini;
3. Para Pemandu Doa Rutin Lingkungan dimohon untuk mempersiapkan 2 bacaan, yakni Bacaan I dan Bacaan Injil, serta mempersiapkan doa umat;
4. Penyusunan Doa disesuaikan dengan “Tema” doa.
5. Tempat untuk Latihan koor dan kegiatan doa/misa yang tidak terjadwal akan ditentukan kemudian;
6. Jadwal pertemuan ibu-ibu Lingkungan ditentukan oleh para ibu Lingkungan;
7. Bila ada suatu alasan yang tidak dapat dihindari maka dapat dilakukan perubahan atas jadwal tersebut di atas.
8. Doa Rosario dilaksanakan dari rumah ke rumah dengan diselingi di Joglo Lawas. Jika semua rumah sudah mendapat giliran, maka tempat Rosario dilaksanakan di Joglo Lawas.
9. Selama kegiatan doa Rosario, bila ada umat yang mempunyai ujud khusus, dapat dialihkan ke rumah umat bersangkutan
10. Tempat pelaksanaan Pra Paskah, BKSAN, dan Adventus dipusatkan pada rumah-rumah tertentu,
  - (a) Pra Paskah – Rumah Bapak Y. Suyanto
  - (b) BKSAN – Rumah Bapak P. Suroyo
  - (c) Adven – Rumah Bapak FX. Sularto
11. Jika ada ujud khusus selama kegiatan doa Pra Paskah, BKSAN, dan Adven maka diharapkan memilih waktu di luar waktu Pra Paskah, BKSAN, dan Adven
12. Bila umat yang seharusnya ketempatan doa berhalangan, diharapkan untuk mencari penggantinya
13. Kegiatan-kegiatan khusus Lingkungan (misalnya Ziarah, Pesta Nama, dll) digunakan sebagai tempat pengkaderan SDM umat Lingkungan
14. Pesta Paskah dan Natal lingkungan, dilaksanakan setelah Paskah dan Natal
15. Ziarah dan refreshing akan dilaksanakan pada bulan Mei

## 2.5 Informasi Paroki

- Misa Hari Minggu: dilayani romo paroki Marganingsih Kalasan, gereja stasi 3 kali, gereja wilayah lama (Prambanan, Temanggal, Payak, Manisrenggo) 2 kali, gereja wilayah baru (Karanglo, Jragung) 1 kali.
- Misa lingkungan dilayani mulai bulan Mei 2017 oleh Romo pendamping rayon, maksimal 2 kali setahun. Dalam misa lingkungan, ketua lingkungan yang ketempatan bisa mengundang ketua lingkungan sekitar sehingga juga sekaligus berfungsi koordinasi apabila ada informasi yang bersifat Parokial sekaligus tersampaikan.

Jumawil dirasa belum bisa menghadirkan umat secara signifikan maka kemudian diganti menjad misa lingkungan.

- Baptis bayi sangat baik dilakukan dalam misa di gereja paroki/stasi/wilayah, dilayani oleh Romo Paroki.
- Baptis dewasa dilayani setahun sekali dalam perayaan Paskah, disiapkan satu tahun.
- Perkawinan dilayani dengan misa. Jika dilaksanakan pada hari Minggu/hari raya bacaan Injil harus menggunakan bacaan hari yang bersangkutan.
- Minyak suci dilayani kapan saja.
- Pemberkatan Jenasah dilayani dengan misa dan diharapkan dilaksanakan 1,5 jam sebelum pemakaman. Dalam upacara melepas jenazah banyak terjadi ketika sambutan yang bertele-tele, akan lebih baik jika sambutan singkat dan padat saja.
- Misa ujud di rumah keluarga pada hari Sabtu malam Minggu dan hari Minggu tetap dilayani walaupun tidak dianjurkan.
- Misa ujud di rumah keluarga pada hari yang bertepatan dengan misa Jumat I kalau mungkin dihindari. Jika terpaksa harus hari itu, maka dilaksanakan setelah misa Jumat I. Khusus untuk stasi Macanan karena berlindung pada Tyas Dalem maka misa ujud di rumah keluarga pada Jumat I ditiadakan.

## 2.6 Aturan dan Kebijakan Lingkungan St. Theresia 2018

- Iuran lingkungan tetap Rp.8.000,- /KK/bulan yang terdiri dari iuran wajib Rp.5.000,- dan iuran sosial Rp.3.000,-.

- Bagi warga St. Theresia yang opname di rumah sakit mendapat sumbangan sebesar Rp. 200.000,-/org/tahun. Bila umat berkenan menambah sumbangan lingkungan tersebut dengan melakukan sumbangan serkiler, maka dipersilahkan untuk mengumpulkan dana pribadi tanpa adanya suatu pemaksaan.
- Jika ada warga dari lingkungan lain yang sakit (opname), kita bersepakat untuk membezuk tanpa ada dana tunjangan dari Lingkungan St. Theresia, tetapi tali kasih yang diberikan melalui dana serkiler (pribadi).
- Permintaan (ujud) misa dari umat Ling. St. Theresia. Bila menghendaki diiringi koor dari Lingkungan, maka biaya konsumsi selama latihan koor menjadi tanggungan dari umat yg meminta ujud.
- Berhubung sudah beberapa lama informasi lingkungan via jalur WhatsApp maka informasi via sms, akan dilakukan hanya kepada keluarga yang tidak memasang aplikasi WhatsApp.

## 2.7 Tata cara persiapan dan pelaksanaan ujud misa/ibada pribadi

1. Persiapan (oleh umat bersangkutan dan pengurus lingkungan):
  - (a) penentuan waktu oleh umat
  - (b) menghubungi Romo Paroki/petugas
  - (c) persiapan koor (bila ada)
  - (d) persiapan peralatan misa (bila ada misa)
  - (e) pembuatan dan pagedaran undangan
2. Pelaksanaan (oleh umat bersangkutan bersama dengan pengurus lingkungan):
  - (a) pengaturan tempat
  - (b) pengaturan Altar
  - (c) penjemputan Romo/petugas (bila perlu)
  - (d) pelaksanaan misa/ibadat
  - (e) penyerahan stipendium atau iura stolae untuk Romo
  - (f) penggantian biaya hosti dan anggur

Catatan: Segala kegiatan doa/misa pribadi yang dipersiapkan dan dilaksanakan sendiri (tanpa melibatkan Lingkungan) dengan melibatkan banyak umat, keluarga bersangkutan wajib memberikan laporan kepada Ketua Lingkungan untuk diteruskan ke Paroki.

BAB 3

Lagu-lagu

Saya Indonesia, Saya Pancasila

Do=F, 4/4 Moderato bersemangat

Syair: Joko Widodo, 2017

Lagu: Theo Sunu Widodo, 2017

5 | 1 . 2 3 1 | 2 . . 1 | 7 . 1 2 7 | 1 . .

Sa- ya In- do- ne- sia, sa- ya Pan- ca- si- la.

3 | 4 . 3 2 1 2 | 3 . . 3 | 4 . 4 2 3 4 | 5 . .

Sa- ya In- do- ne- sia, sa- ya Pan- ca- si- la.

5 | 5 . 4 3 2 | 1 2 3 1 | 3 . 3 4 5 | 6 . .

Sa- ya In- do- ne- sia, sa- ya Pan- ca- si- la.

6 | 6 . . 5 4 | 3 5 . 3 | 4 . 2 1 . 7 | 1 . .

Sa- ya In- do- ne- sia, sa- ya Pan- ca- si- la.

*pada peringatan  
Hari Lahir Pancasila, 1 Juni 2017*

# Amalkan Pancasila: Makin Adil Makin Beradab

Do=Bes, 4/4 Allegretto

Lagu dan syair: M.S. Herligianti Djuhadi

3 . 4 5 . 6 5 5 | 6 7 . 6 5 . |  
Ma- ri- lah se- mu- a a- nak Al- lah

4 . . 3 2 6 6 | 5 4 3 . |  
A- mal- kan Pan- ca- si- la

3 . 4 5 . 6 5 5 | 6 6 7 7 i . |  
Tun- juk- kan- lah si- kap a- dil ber- a- dab

6 7 . 1 3 2 | i . . . |  
Pa- da se- sa- ma- mu

*Refrain:*

6 4 4 4 . 4 | 5 . 6 5 . 4 3 . |  
Tum- buh- kan si- kap ma- kin a- dil

4 2 2 2 . | 3 . 4 3 . 4 5 5 |  
Tum- buh- kan si- kap ma- kin ber- a- dab

6 6 7 6 . 7 | i 5 5 5 5 |  
A- mal- kan Pan- ca- si- la de- ngan

6 2 i 7 | i . . . |  
i- man yang te- guh

*Jangan dinyanyikan legato*

*Refrain bisa diulang-ulang*